

## ABSTRAK

Praditya, Deka. 2022. *Jenis-jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Anak Tunagrahita dalam Keluarga di Kabupaten Kebumen: Kajian Pragmatik Klinis*. Tesis. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur yang muncul pada bahasa anak tunagrahita dalam Keluarga di Desa Adimulyo, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, dan 2) mendeskripsikan makna pragmatik yang muncul pada bahasa anak tunagrahita dalam Keluarga di Desa Adimulyo, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini memaparkan mengenai jenis-jenis tindak tutur bahasa anak tunagrahita serta makna pragmatik yang terkandung dalam tuturan anak tunagrahita dalam keluarga di Kabupaten Kebumen. Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita dalam interaksinya dengan keluarganya di rumah. Data penelitian berupa tuturan yang digunakan anak tunagrahita dengan keluarganya di rumah yang terkumpul pada bulan Juli sampai September 2021 yang berjumlah 29 tuturan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu teknik rekam dan catat. Peneliti mengumpulkan tuturan-tuturan anak tunagrahita dalam komunikasi dengan keluarganya di rumah dan kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan klasifikasi atau pengelompokan berdasarkan jenis tindak tutur dan makna pragmatik yang terkandung dalam tuturan tersebut. Kemudian, data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis padan ekstralingual yaitu dengan menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa.

Hasil penelitian menemukan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam tuturan anak tunagrahita dalam komunikasi dengan keluarganya, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perllokusi. Adapun jenis tindak tutur yang paling dominan digunakan oleh anak tunagrahita yaitu tindak tutur ilokusi berjumlah 28 tuturan yang dijabarkan dalam tindak tutur ilokusi asertif dan tindak tutur direktif. Selanjutnya tindak tutur lain yang digunakan oleh anak tunagrahita yaitu tindak tutur lokusi dengan jumlah 23 tuturan, dan tindak tutur perllokusi berjumlah 22 tuturan, dimana ketiga tindak tutur di atas digunakan anak tunagrahita untuk memerintah, bertanya, dan menginformasikan sesuatu kepada mitra tuturnya.

Makna pragmatik yang sering muncul pada tuturan anak tunagrahita dalam komunikasi dengan keluarganya yaitu makna perintah. Selain itu makna pragmatik lainnya yang muncul dalam tuturan anak tunagrahita dalam keluarga ini yaitu makna sapaan, teguran, peringatan, ajakan, sindiran, klarifikasi, nasihat, dan pujiyan.

**Kata kunci:** jenis-jenis tindak tutur, makna pragmatik, anak tunagrahita

## ABSTRACT

Praditya, Deka. 2022. *Types of Speech Acts and the Meaning of Language Pragmatics for mentally retarded children in families in Kebumen Regency: A Study of Clinical Pragmatics*. Thesis. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Sanata Dharma University.

*This study aims to 1) describe the types of speech actions that appear in the language of deaf children in the family in Adimulyo Village, Adimulyo District, Kebumen Regency, and 2) describe the pragmatic meaning that appears in the language of deaf children in the Family in Adimulyo Village, Adimulyo District, Kebumen Regency.*

*The types of speech acts of mentally retarded children and the pragmatic meanings contained in their speech in families in Kebumen Regency are described in this study. The information gathered for this study came from mentally retarded children's interactions with their families at home. The research data was collected from July to September 2021 in the form of speech used by mentally retarded children with their families at home, comprising 29 utterances. This research was a qualitative descriptive study. Data collection was carried out based on the look method. Data collection techniques used in this study consisted of recording techniques and note-taking techniques. The researcher gathered the utterances of mentally challenged children in home communication with their families, then classified or grouped them according to the type of speech act and pragmatic meaning contained in the speech. Extralingual equivalent analysis approaches were used to analyze the data in this study, which involved relating language difficulties to factors outside of language.*

*The study discovered 3 types of speech actions used in the communication of mentally retarded children with their families: locutionary speech acts, illocutionary speech acts, and perlocutionary speech acts. The most dominant type of speech action used by deaf children is the act of ilokusi speech amounting to 28 speeches described in the act of assertive ilokusi speech and directive speech action. Other speech actions used by mentally retarded children include locutionary speech acts, which include 23 utterances, and perlocutionary speech acts, which have 22 utterances. Mentally retarded children use the three verbal acts listed above to order, ask inquiries, and inform their interlocutors.*

*The meaning of orders is a pragmatic meaning that frequently arises in the speech of mentally retarded children in communicating with their family. Furthermore, greeting, reprimand, warning, invitation, satire, clarification, advise, and praise are all pragmatic meanings that arise in the speech of mentally retarded children in the family.*

**Keywords:** types of speech acts, pragmatic meaning, mentally retarded children